

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSETS
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TEXTILE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

DENNY TRI PRASETYO SUDARSONO
0812010141

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012

Kata Pengantar

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Return Saham Perusahaan Textile Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”

Penulis skripsi ini yang merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulisan menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, maka akan sulit sekali bagi penulis untuk dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan penulis dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulisan dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP., Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin N, MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Sekaligus Sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah mengarahkan dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM., Ketua Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah membidik penulis selama menjadi mahasiswa.
5. Ucapan terima kasih kepada Keluargaku, Bapak, dan Ibu serta Kedua Kakakku yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik moral maupun materiil dengan tulus ikhlas.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan acara penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan bagi peneliti lain yang tertarik untuk mendalaminya di masa yang akan datang.

Surabaya, Februari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAU PUSTAKA	
2.1.Tinjau Teori.....	11
2.1.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2.Landasan Teori	13
2.2.1. Laporan Keuangan	14
2.2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	14
2.2.1.2. Komponen Laporan Keuangan	16
2.2.1.3. Karakteristik Laporan Keuangan	19
2.3.Analisa Rasio.....	22
2.3.1. Pengertian Rasio	22
2.3.2. Keunggulan Rasio Keuangan	22
2.3.3. Current Ratio	23
2.3.3.1. Pengertian Current Ratio	23
2.3.4. Debt to Equity Ratio	24
2.3.4.1. Pengertian Debt to Equity Ratio	24

2.3.5. Return On Asset.....	25
2.3.5.1. Pengertian Return On Asset.....	25
2.3.6. Return Saham.....	26
2.3.6.1. Pengertian Return	26
2.3.6.2. Pengertian Saham	26
2.3.6.3. Return Saham.....	27
2.3.6.4. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return Saham	28
2.3.6.5. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham	29
2.3.6.6. Pengaruh Return On Asset Terhadap Return Saham	31
2.3.6.7. Kerangka Konseptual	32
2.4. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	33
3.1.1. Variabel Terikat atau Variabel Dependen (Y).....	33
3.1.1.1. Return Saham (Y).....	33
3.1.2. Variabel Bebas atau Variabel Independen (X)	34
3.1.2.1. Current Ratio.....	34
3.1.2.2. Debt to Equity Ratio	34
3.1.2.3. Return On Asset	35
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	35
3.2.1. Populasi	35
3.2.2. Sampel.....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data	37
3.3.1. Jenis data dan sumber data.....	37
3.4. Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	37
3.4.1. Teknik Analisis Data.....	37
3.4.1.1. Analisis Regresi	37

3.4.2. Uji Normalitas.....	38
3.4.3. Asumsi Klasik.....	39
3.4.3.1. Autokorelasi	39
3.4.3.2. Multikorelasi	39
3.4.3.3. Heteroskedastisitas	40
3.4.4. Uji Hipotesis	41
3.4.4.1. Uji F.....	41
3.4.4.2. Uji t.....	42
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Penelitian.....	43
4.1.1. Sejarah Singkat Pasar Modal.....	43
4.1.2. Sejarah Singkat PT. Bursa Efek Indonesia (BEI)	44
4.1.3. Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia	46
4.1.4. Struktur Organisasi Pt. Bursa Efek Indonesia (BEI).....	46
4.1.4. Gambaran Umum Perusahaan.....	48
4.1.4.1. PT. Eratex Djaja Tbk.....	48
4.1.4.2. PT. Roda Vivatex Tbk.....	49
4.1.4.3. PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk.....	49
4.1.4.4. Ricky Putra Globalindo Tbk.....	50
4.1.4.5. PT. Pan Brother Tex Tbk.....	50
4.1.4.6. PT. Karwell Indonesia Tbk.....	51
4.1.4.7. PT. Indorama Synthetics Tbk.....	52
4.1.4.8. PT. Ever Shine Textile Industry Tbk.....	52
4.1.4.9. PT. Apac Citra Centertex Tbk.....	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
4.2.1. Variabel Current Ratio (CR).....	54
4.2.2. Variabel Debt to Equity Ratio (DER).....	56

4.2.3. Variabel Return On Asset (ROA)	57
4.2.4. Return Saham.....	57
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis	61
4.3.1. Uji Normalitas.....	61
4.3.2. Uji Outlier.....	62
4.3.3. Uji Asumsi Klasik	65
4.3.3.1. Uji Multikolineritas	65
4.3.3.2. Uji Heteroskedastisitas	66
4.3.3.3. Uji Autokorelasi	68
4.3.4. Analisis Regresi Linier Berganda	70
4.3.5. Koefisien Determinasi (R^2)	72
4.3.6. F test (UJI F).....	73
4.3.7. t test (UJI t)	74
4.4 Pembahasan	75
4.4.1 Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham.....	75
4.4.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham	77
4.4.3. Pengaruh Return On Asset terhadap Return Saham	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Return Saham 2006-2009	4
Tabel 2 Current Ratio (CR) Tahun 2006-2009	53
Tabel 3 Debt to Equity Ratio (DER) Tahun 2006-2009	54
Tabel 4 Return On Asset (ROA) Tahun 2006-2009	56
Tabel 5 Return Saham Tahun 2006-2009	58
Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	60
Tabel 7.1 Hasil Perhitungan Uji Outlier	61
Tabel 7.2 Hasil Perhitungan Uji Outlier	62
Tabel 8.1 Hasil Perhitungan Uji Multikolineritas	64
Tabel 8.2 Hasil Perhitungan Uji Heterokedastisitas	65
Tabel 8.3 Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi	68
Tabel 9 Hasil Regresi Berganda	69
Tabel 10.1 Hasil Perhitungan Uji F	71
Tabel 10.2 Hasil Perhitungan Uji t	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Contoh Neraca	17
Gambar 2 Gambar Contoh Laba Rugi	18
Gambar 3 Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Rekapitulasi Data Untuk Variabel Current Ratio (X1)
Lampiran 2	:	Rekapitulasi Data Untuk Variabel Debt to Equity Ratio (X2)
Lampiran 3	:	Rekapitulasi Data Untuk Variabel Return On Aset (X3)
Lampiran 4	:	Rekapitulasi Data Untuk Variabel Return Saham (Y)
Lampiran 5	:	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 6	:	Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 7	:	Hasil Uji Heteroskedasitas
Lampiran 8	:	Tabel Watson

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSETS
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TEXTILE YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Denny Tri Prasetyo Sudarsono

Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis antar perusahaan, perusahaan berupaya menjadi yang terbaik dari perusahaan lain. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan menunjukkan semakin bagus prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Para investor tentunya akan berminat menanamkan investasinya kepada perusahaan yang prospek kedepannya menjanjikan keuntungan, terutama perusahaan yang besar. Dapat dilihat dari seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan, kemudian dengan memperkirakan apakah perusahaan tersebut mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar dan menggunakan modal dapat menutupi hutang dan Return saham banyak digunakan investor untuk menentukan apakah investasi modal yang dilakukannya menguntungkan atau merugikan. Atas dasar fenomena tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Aset terhadap Return Saham yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan tekstile yang go public dan masih terdaftar (listing) di Bursa Efek Indonesia sebanyak 21 perusahaan. Dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel non probabilitas yang menyeleksi responden-responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel. Data yang dipergunakan adalah data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari pihak instansi terkait yang digunakan sebagai data pendukung dalam pengumpulan data. Sedangkan analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel current ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, begitu juga Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham, sedangkan Return On asset menunjukkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return Saham pada perusahaan tekstil yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Aset dan Return Saham.

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Department Perindustrian dan Perdagangan mengeluarkan target pertumbuhan sektor industri rata-rata 8 persen per tahun untuk periode 2005—2009. Selain itu, ditetapkan empat kelompok industri prioritas, yaitu industri berbasis pertanian atau agro (pengolahan kelapa sawit, pengalengan ikan, karet, kayu, cokelat, dan lain-lain), industri alat-alat transportasi (kendaraan bermotor, perkapalan, dan kedirgantaraan), industri telematika (informasi dan telekomunikasi) dan manufaktur (textile, alas kaki, keramik, elektronik, konsumsi kertas, dan ban) (<http://www.kompas.co.id>). Namun, faktor utama yang menentukan kapasitas produksi suatu industri adalah modal investasi awal, perkembangan industri, ketersediaan SDM, teknologi sumber daya alam, dan sektor-sektor pendukung.

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersediannya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu BEJ dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Kondisi seperti ini secara langsung akan mempengaruhi pada aktivitas pasar modal selanjutnya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa dan pada akhirnya berdampak pada perubahan harga saham, sehingga

keadaan tersebut tentunya harus selalu diwaspadai oleh para investor. Khusus untuk industri textile.

Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi. Salah satu cara agar perusahaan dapat berjalan adalah dengan berinvestasi di pasar modal adalah investasi dan penanaman modal dalam bentuk saham yang merupakan pemilikan atau pembelian saham-saham perusahaan terbuka oleh para investor dengan tujuan untuk mendapatkan pendapatan (return) sebagai keuntungan. Namun, berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang sangat besar sehingga para investor memerlukan analisis untuk menilai kelayakan perusahaan yang akan ditanami modal untuk mengurangi risiko-risiko investasi.

Ekspektasi dari para investor terhadap investasinya adalah memperoleh return (tingkat pengeembalian) sebesar-besarnya dengan risiko tertentu. Return tersebut dapat berupa capital gain ataupun dividen untuk investasi pada saham dan pendapatan bunga untuk investasi pada surat hutang. Return tersebut yang menjadi indikator untuk meningkatkan wealth para investor, termasuk di dalamnya para pemegang saham. Dividen merupakan salah satu bentuk peningkatan wealth pemegang saham. Investor akan sangat senang apabila mendapatkan return investasi yang semakin tinggi dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, investor memiliki kepentingan untuk mampu memprediksi berapa besar investasi mereka.

Investor selalu mencari alternatif investasinya yang memberikan return tertinggi dengan tingkat resiko tertentu. Mengingat resiko yang melekat pada investasi saham lebih tinggi dari pada investasi pada perusahaan, return yang diharapkan juga lebih tinggi. (Husnan, 1992:59).

Hal diatas akan dapat tercapai apabila kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi sehingga atau dengan kata lain current ratio yang dimiliki cukup besar. Akan tetapi apabila perusahaan hanya dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya saja dan semakin meningkatkan proporsi debt relatif terhadap ekuitas maka akan meningkatkan risiko perusahaan atau dengan kata lain meningkatnya debt to equity ratio dalam perusahaan akan semakin memperkecil return saham. Karena tidak mengetahui apa yang akan terjadi di masa yang akan datang, seorang investor tidak akan mampu untuk merencanakan pola konsumsi selama hidupnya dengan pasti. Karena keuntungan investor dan waktu dari keuntungan tersebut tidak pasti, investor mencoba mengkompensir ketidakpastian ini dengan mengharapkan keuntungan yang cukup tinggi dari investasi tersebut. Keuntungan investasi dalam saham akan terdiri dari deviden yang diterima ditambah (dikurangi) dengan “capital gains (loss)” (Return on assets), yaitu selisih antara harga saham pada saat ini dengan harga pada waktu pembelian.(Husnan, 1992:59).

Untuk menentukan perusahaan yang diamati maka penelitian mangklasifikasikan permasalahan yang terhadap pada perusahaan textile. Hal tersebut dilakukan dengan mengamati current ratio dari permasalahan textile yang

go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 selengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1.1. Nilai Return Saham Perusahaan Textile Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006 s/d 2009

Nama perusahaan	tahun			
	2006	2007	2008	2009
1. PT. Ricky Putra Globalindo Tbk.	0.88	0.17	-0.56	-0.20
2. PT. Pan Brother Tex Tbk.	0.01	-0.07	-0.06	0.11
3. PT. Eratex Djaja Tbk.	0.40	0.36	0.05	-0.58
4. PT. Karwell Indonesia Tbk.	-0.48	2.81	-0.74	0.73
5. PT. Indorama Synthetics Tbk.	0.02	0.52	-0.32	-0.06
6. PT. Roda Vivatex Tbk.	0.16	0.36	-0.01	0.08
7. PT. Tifico Fiber Indonesia Tbk.	0.02	0.05	-0.08	0.07
8. PT. Ever shine Textile Industry Tbk.	-0.25	0.33	-0.38	0.02
9. PT. Apac Citra Centertex Tbk.	0.07	0.33	-0.22	-0.37
10. PT. Argo Pantes Tbk.	0	0	0	0
11. PT. Century Textile Industry Tbk.	-0.24	0	0	0
12. PT. Panasia Filament Inti Tbk.	-0.43	5.25	0	0
13. PT. Panasia Indosyntetic Tbk.	0	0	0	-0.41
14. PT. Sunson Textile Manufacture Tbk.	-0.42	1	-0.38	0
15. PT. Unitex Tbk.	-	-	0	0.06
16. PT. Hanson International Tbk.	0.4	0.91	-0.25	0
17. PT. Indo acidatama Tbk.	0.24	1.77	-0.73	-0.32
18. PT. Primarindo Asia Infrastruktur Tbk.	0	-0.22	0	0
19. PT. Sepatu Bata Tbk.	-0.03	0.64	-0.11	0.76
20. PT. Surya Intrindo Makmur Tbk	0	0.13	-0.17	0.02
21. PT. Textile Manufacturing Company JayaTbk	0	0	-	-

Sumber : Indonesia Capital Market Directory (2005-2009)

Berdasarkan data yang di sajikan tersebut dapat diperoleh keterangan bahwa return saham perusahaan textile mengalami peningkatan dan penurunan yang fluktuatif. Permasalahan yang timbul adalah sejauh mana perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal dan faktor atau variabel apa saja yang dapat dijadikan indikator, sehingga memungkinkan perusahaan untuk

mengendalikannya, dan tujuan meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan nilai saham yang diperdagangkan di pasar modal dapat tercapai.

Pertumbuhan industry terjadi hampir di semua kelompok sektor industry, kecuali industry textile. Berdasarkan data Deperin pada kuartal pertama 2007 pertumbuhan kelompok industry barang kayu dan hasil hutan lainnya 1,74 %. Sedangkan kelompok industry textile hanya tumbuh 0.68%. Pertumbuhan laju industri textile tersendat karena beberapa faktor eksternal. (www.antaranews.com)\

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat pergerakan harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebut juga sebagai faktor fundamental adalah faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor internal ini berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal baik berupa dividen maupun capital gain. Faktor eksternal merupakan faktor non fundamental biasanya bersifat makro seperti situasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan serta rumor-rumor yang sengaja oleh spekulan atau orang-orang yang ingin mengeruk keuntungan dari situasi tersebut (Nirawati, 2003: 105). Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi permintaan dan penawaran masyarakat atas saham yang diperdagangkan di pasar modal. Sehingga juga mempengaruhi harga saham dari perusahaan, apakah akan terjadi peningkatan harga saham atau sebaliknya.

Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan (Penman, 1991). Horigan (1965) dalam (Tuasikal, 2001) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang go public diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ).

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan financial dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial pada saat ditagih. Perusahaan

yang mampu memenuhi kewajiban finansialnya disaat ditagih maka perusahaan itu dalam keadaan tidak likuid. Bagi perusahaan, likuid merupakan masalah yang sangat penting karena mewakili kepentingan perusahaan dalam berhubungan dengan pihak lain, baik pihak intern ataupun pihak ekstern. Adapun rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Current ratio. Current ratio merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar (Cahyati, 2006). Semakin besar current ratio yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga performance kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi performance harga saham.

Rasio solvabilitas yang sering dikaitkan dengan return saham yaitu Debt to equity ratio. Debt to equity ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Debt to equity ratio juga memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang-hutang perusahaan dijamin modal sendiri. Debt to equity ratio akan mempengaruhi kinerja perusahaan dan menyebabkan apresiasi dan depresiasi harga saham.

Semakin besar Debt to equity ratio menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relative terhadap ekuitas. Semakin besar Debt to equity ratio mencerminkan risiko perusahaan yang relative tinggi akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai Debt to equity ratio yang tinggi. Sofiati (2000) dalam Suwandi (2003) menyatakan bahwa penggunaan hutang oleh suatu perusahaan akan

membat risiko yang ditanggung pemegang saham meningkat. Ketika terdapat penambahan jumlah hutang secara absolut maka akan menurunkan tingkat solvabilitas perusahaan, yang selanjutnya akan berdampak dengan menurunnya nilai (return) saham perusahaan.

Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah Return On Asset (ROA) atau Return On Investment (ROI), Return On Asset (ROA) atau ROI digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Jika Return On Asset semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik, karena tingkat kembalian semakin meningkat (Hardiningsih et.al., 2002). Bahkan Ang (1997) mengatakan bahwa Return On Asset merupakan rasio yang terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada untuk memprediksi return saham.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ” PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASET TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN TEXTILE YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- Apakah Current ratio berpengaruh terhadap return saham perusahaan textile yang go public di bursa efek Indonesia ?
- Apakah Debt to equity ratio berpengaruh terhadap return saham perusahaan textile yang go public di bursa efek Indonesia ?
- Apakah Return on aset berpengaruh terhadap return saham perusahaan textile yang go public di bursa efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui Current ratio (CR) berpengaruh terhadap return saham perusahaan textile yang go public di bursa efek Indonesia.
- Untuk mengetahui Debt to equity ratio (DER) berpengaruh terhadap return saham perusahaan textile yang go public di bursa efek Indonesia.
- Untuk mengetahui Return on aset (ROA) berpengaruh terhadap return saham perusahaan textile yang go public di bursa efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Lembaga. Memberikan masukan kepada berbagai pihak mengenai penerapan Current ratio, Debt to equity ratio dan Return on aset sebagai alat pengukuran kinerja suatu perusahaan.

2. Perusahaan. Memberikan masukan atau pertimbangan kepada manajemen perusahaan yang go public di Bursa Efek Surabaya mengenai Current ratio, Debt to equity ratio dan Return on aset dan pengaruhnya terhadap return saham dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan.
3. Peneliti. Sebagai wahana pengaplikasian ilmu yang telah peneliti peroleh di bangku kuliah sekaligus sebagai pemenuhan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas UPN “Veteran” Jatim Surabaya